



Peningkatan Pemahaman Jiwa *Leadership* Mahasiswa Politeknik Negeri Cilacap Melalui Pelatihan Kepemimpinan

Oman Somantri^{1*}, Ratih HafSarah Maharrani², Annisa Romadloni³, Abdul Rohman Supriyono⁴, Laura Sari⁵

^{1,2,4}Rekayasa Keamanan Siber, Politeknik Negeri Cilacap, Cilacap, Indonesia

^{3,5}Teknik Informatika, Politeknik Negeri Cilacap, Cilacap, Indonesia

Email: oman_mantri@yahoo.com¹; ratih.hafsarah@pnc.ac.id²; annisa.romadloni@pnc.ac.id³; a.rohman.sy@pnc.ac.id⁴; laurasari@pnc.ac.id⁵

Abstract

The difficulty in understanding and defining leadership and having the spirit is a crucial problem among students nowadays. An understanding of the leadership spirit will have a significant impact on a student's life, especially in running a campus organization, therefore efforts are needed to cultivate their potential to be applied and implemented to run organizational systems on campus. The purpose of community service activities as a solution to overcome the problems faced is to carry out leadership training for students. The method of implementing activities is carried out through several processes, namely the planning, the assessment, the implementation, and the activity evaluation stage. The results of the training activities were sufficient to have a significant influence on the trainees' understanding of the material. The results of the training measuring participants' satisfaction showed that 80% of the participants had an increased level of understanding of the material.

Keywords: training; leadership; students

Abstrak

Kesulitan dalam memahami kepemimpinan sekaligus memiliki jiwa pemimpin menjadi salah satu masalah penting diantara mahasiswa. Pemahaman atas jiwa leadership yang dimiliki oleh dirinya akan membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupannya terlebih dalam menjalankan sebuah organisasi kampus, sehingga diperlukan upaya memupuk jiwa kepemimpinan yang dapat diterapkan dan diimplementasikan untuk menjalankan roda organisasi di kampus. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi adalah dilaksanakannya pelatihan kepemimpinan bagi mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa proses yaitu tahapan perencanaan, tahapan assessment, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan pelatihan yang dilaksanakan cukup dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman para peserta pelatihan untuk memahami materi yang disampaikan. Hasil kepuasan peserta pelatihan memperlihatkan 80% peserta kegiatan tingkat pemahamannya terhadap materi yang disampaikan meningkat.

Kata kunci: pelatihan; kepemimpinan; mahasiswa

PENDAHULUAN

Jiwa kepemimpinan atau *leadership* merupakan sebuah karakter yang sangat bermanfaat bagi setiap orang, melalui jiwa ini maka seseorang akan dikatakan sebagai pemimpin yang dapat membawa dirinya maupun orang yang dipimpinannya dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Pada dasarnya jiwa ini dimiliki oleh setiap orang, akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua orang dapat mengembangkan potensi ini dalam dirinya terlebih ketika dirinya menjadi seorang pemimpin. Pengaruh seorang pemimpin yang dapat membawa organisasinya mencapai tujuan adalah faktor terpenting dalam keberhasilan organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan [1]. Pemuda merupakan para calon pemimpin masa depan, hal ini dibuktikan dengan berdasarkan data yang dirilis oleh Fortune Indonesia pada tahun 2023 terdapat 40 tokoh muda yang berpengaruh di Indonesia dan semuanya berumur dibawah 40 tahun [2]. Mahasiswa sebagai salah satu bagian dari pemuda mempunyai peranan penting terhadap sebuah perubahan pada setiap organisasi yang diikutinya sehingga tujuan dari organisasi

Tanggal terima: 15-06-2023 | Tanggal selesai revisi: 15-09-2023 | Tanggal terbit: 16-09-2023

yang diikuti dapat mencapai apa yang menjadi tujuan organisasi. Salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan organisasi adalah jiwa kepemimpinan setiap orang yang didalamnya termasuk pemimpin organisasi dan budaya organisasi yang ada, selain itu komunikasi menjadi faktor penting juga yang mendukung [3][4].

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, mengenal budaya organisasi serta mengenal perilaku organisasi merupakan kewajiban bagi setiap anggota atau orang yang baru masuk dalam lingkungan organisasi tersebut. Budaya dan perilaku organisasi setiap tempat berbeda-beda dan ini akan menyebabkan hambatan berjalannya organisasi apabila setiap orang yang baru masuk tidak mengenali dan mengetahuinya, lebih jauh lagi adalah akan muncul konflik di organisasi tersebut [5][6]. Mahasiswa saat ini memiliki gaya kepemimpinan yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang diantaranya yaitu cara berkomunikasi, cara memberikan motivasi, cara penyusunan tujuan organisasi, dan cara pengambilan keputusan [7].

Himpunan mahasiswa Teknik Informatika (HMTI) Politeknik Negeri Cilacap merupakan sebuah organisasi resmi kemahasiswaan yang diakui oleh institusi mengakomodir kegiatan mahasiswa di bidang kilmuan teknologi informasi. Anggota HMTI seluruhnya adalah mahasiswa aktif yang saat ini sedang mengambil program studi dibawah jurusan Teknik Informatika, dimana keanggotaannya terdiri dari anggota biasa dan anggota pengurus. Permasalahan yang saat ini dialami oleh HMTI adalah belum berjalannya organisasi secara optimal dikarenakan setiap tahun pengurus organisasi adalah orang baru, beberapa program kerja yang belum dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dikarenakan kecakapan personal pengurus masih dirasakan kurang, komunikasi yang masih belum berjalan dengan baik sehingga menimbulkan konflik organisasi meskipun masih bisa diselesaikan, dan beberapa permasalahan lainnya yang mengarah kepada personal dan karakter anggota yang masih belum mempunyai jiwa *leadership* dengan baik.

Upaya menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi HMTI sebenarnya telah dilakukan beberapa upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Beberapa upaya yang dilakukan adalah melakukan konsolidasi organisasi, melakukan pembenahan struktur organisasi, meningkatkan cara berkomunikasi sesama anggota, dan memberikan pengetahuan serta pemahaman budaya organisasi kepada para anggota muda. Berkaitan dengan permasalahan yang ada, maka salah satu upaya yang dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama adalah dilakukannya kegiatan pelatihan kepemimpinan bagi para calon anggota HMTI. Kegiatan pelatihan kepemimpinan ini sangat efektif sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap jiwa kepemimpinan dan pengenalan budaya organisasi seperti yang telah dilakukan oleh beberapa tim pelaksana kegiatan yang serupa seperti yang dilakukan oleh L, Saskia & S, Achmad [8], V. S, Ayu [9], Kurniawan, K., dkk [10], Agussani, A [11], dan Azidin, Y.,[12].

Pelatihan ini diharapkan mahasiswa calon anggota HMTI mempunyai peningkatan pengetahuan tentang kepemimpinan dan budaya organisasi serta karakter yang siap menjalankan organisasi kedepannya. Pelatihan kepemimpinan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan jiwa *leadership* mahasiswa jurusan Teknik Informatika sehingga ilmu yang didapatkan dapat diimplementasikan. Pada pelatihan ini indikator keberhasilan yang diharapkan adalah tingkat pemahaman peserta kegiatan 80% dapat memahami materi yang disampaikan yang disertai dengan perubahan sikap dan karakter dari peserta pelatihan.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dijalankan untuk mencapai tujuan yang direncanakan maka dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan proses yang dilakukan, setiap tahapan yang dijalankan merupakan proses yang dilaksanakan dalam pencapaian keberhasilan kegiatan pelatihan.

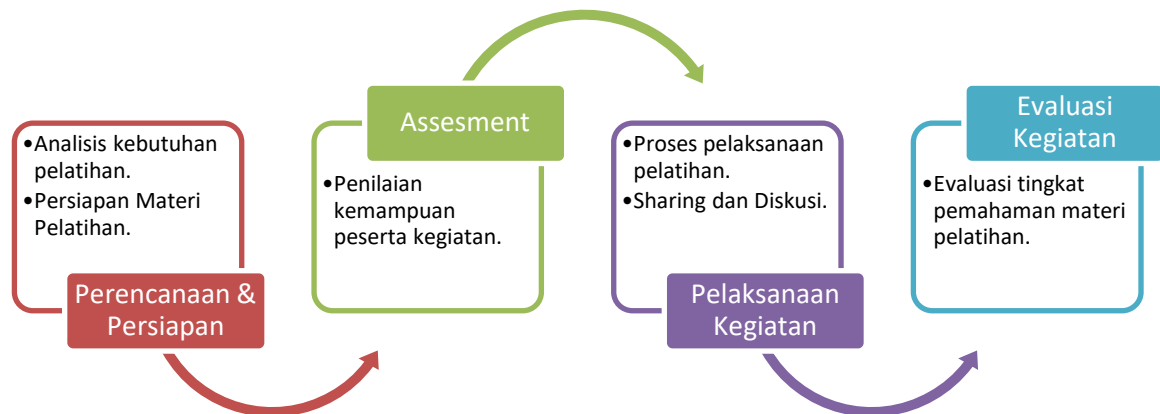
Peserta dan Lokasi Pelatihan

Peserta kegiatan pelatihan kepemimpinan yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 110 peserta yang berasal dari mahasiswa jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap semester 1 dari dua program studi yang berbeda yaitu Teknik Informatika dan Rekayasa Keamanan Siber.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 10 September 2022 bertempat di Gedung D Kampus Politeknik Negeri Cilacap.

Tahapan Proses Kegiatan Pelatihan

Beberapa tahapan proses yang dilaksanakan pada pelaksanaan kegiatan pelatihan secara garis besar terdiri dari beberapa tahapan proses kegiatan diantaranya adalah tahap persiapan dan perencanaan, tahap proses *assessment*, tahapan pelaksanaan kegiatan, dan yang terakhir adalah tahapan proses evaluasi kegiatan. Setiap tahapan yang dilaksanakan pada pelaksanaan pelatihan diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan proses kegiatan pelatihan

Pada Gambar 1 memperlihatkan setiap tahapan proses yang dilakukan dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Pada tahapan proses kegiatan yang diusulkan terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

- Pada tahapan perencanaan dan persiapan dilakukan proses untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan pada saat pelatihan yang akan dilaksanakan mulai dari data peserta, pelaksana kegiatan, sarana dan prasarana kegiatan, serta pendukung lainnya. Pada tahapan persiapan ini dilakukan juga proses mempersiapkan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang berbasis kepada jumlah peserta, tingkat pengetahuan peserta, serta substansi materi yang disesuaikan.
- Tahapan kedua dari tahapan pelaksanaan adalah proses *assessment*, dimana tahapan ini sebelum dilakukannya pelaksanaan kegiatan narasumber materi pelatihan melakukan *assessment* kepada para peserta untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta. Pada tahapan ini penilaian dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab yang dimasukkan pada saat apersepsi sebelum materi pelatihan diberikan.
- Tahapan ketiga adalah proses pelaksanaan kegiatan, pada tahapan ini merupakan tahapan utama kegiatan pelatihan. Pada tahapan pelaksanaan dilakukan proses pemberian materi pelatihan yaitu materi tentang kepemimpinan yang diberikan melalui metode ceramah, selain itu pada pelaksanaan kegiatan pada akhir sesi dilakukan sharing dan diskusi.
- Sebagai tahapan akhir kegiatan pelatihan seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1 adalah dilakukannya evaluasi kegiatan sebagai bagian dari proses untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan yang diadakan. Pada evaluasi ini metode yang digunakan adalah metode diskusi dengan peserta, dengan cara dilakukan pengukuran tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perencanaan, Persiapan & Assesment

Pelatihan merupakan sebuah kegiatan yang didalamnya terdapat proses pemberian sebuah keilmuan atau pengetahuan yang diberikan oleh narasumber sebagai upaya peningkatan pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki oleh peserta pelatihan. Persiapan yang dilaksanakan dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta dan tempat kegiatan sehingga pada proses ini baik itu perencanaan dan persiapan dapat dipersiapkan dengan baik. Pada kegiatan pelatihan kepemimpinan yang diusulkan untuk kegiatan pengabdian ini diberikan beberapa materi pelatihan diantaranya adalah prinsip dan teori kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, *leader* dan *manager*, peran mahasiswa untuk aktualisasi jiwa pemimpin. Apersepsi dilakukan pada proses *assessment*, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauhmana tingkat kesiapan dan pengetahuan para peserta pelatihan secara umum sehingga memberikan sebuah informasi yang cukup bermanfaat mengenai metode dan materi apa yang tepat untuk digunakan dan diberikan pada saat pemberian materi pelatihan.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan, pemberian materi pelatihan dan sesi tanya jawab dengan peserta pelatihan diperlihatkan seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2. Salah satu pengetahuan materi yang disampaikan adalah mengenai fungsi dan peran kepemimpinan, pada pelatihan tersebut diberikan penjelasan fungsi dan peran kepemimpinan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengambil keputusan dan pemberi tugas kepada anggotanya untuk menjalankan semua instruksi yang telah diberikan (instruktif).
- 2) Perwakilan atau utusan dengan proses penunjukkan secara langsung maupun musyawarah. Penunjukkan ini bertujuan untuk mengutus seseorang menjadi salah satu perwakilan suatu kelompok atau lembaga (delegasi).
- 3) Mampu mendorong semua anggota atau pengikutnya untuk berpartisipasi dan berinisiatif dalam suatu proyek bersama (Partisipasi).
- 4) Mampu untuk mengendalikan semua aktivitas atau pekerjaan anggotanya yang dikerjakan secara efektif guna mencapai tujuan dan tidak keluar dari aturan yang ditetapkan sebelumnya (pengendalian).
- 5) Menempatkan para anggota organisasi atau bawahan dapat melakukan konsultasi dengan pemimpinnya untuk mencari solusi terbaik dalam mencapai tujuan bersama (konsultatif).



Gambar 1. Proses pelaksanaan kegiatan pelatihan



(a)

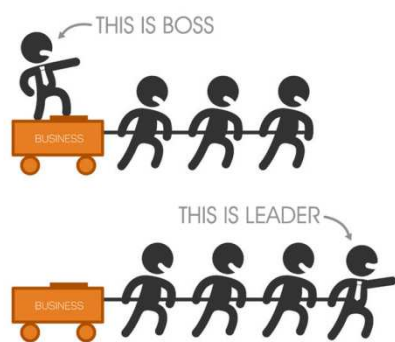


(b)

Gambar 2. Kegiatan pemberian materi pelatihan (a), Sesi tanya jawab dengan peserta pelatihan (b)

Pengetahuan lainnya yang diberikan adalah bagaimana membedakan antara orang yang berjiwa *leader* dan orang yang berjiwa *manager*. Pada pelatihan tersebut dijelaskan bahwa perbedaan peranan kita sebagai *leader* mempunyai beberapa karakteristik yang sedikit berbeda hal ini dapat dilihat dari apa yang dilakukan. Pemahaman penjelasan ini diberikan untuk memberikan sebuah pengetahuan para peserta pelatihan pentingnya memahami karakter ini untuk dapat diterapkan. Penjelasan mengenai contoh materi pelatihan kepemimpinan yang disampaikan seperti pada Gambar 3.

Manager VS Leader



Gambar 3. Contoh materi pelatihan kepemimpinan

Untuk meningkatkan pemahaman terhadap implementasi jiwa *leadership*, diberikan juga pemahaman dengan memberikan penjelasan mengenai peranan kepemimpinan bagi mahasiswa dan rekomendasi hal-hal apa saja yang harus dilakukan. Terdapat beberapa hal yang direkomendasikan kepada peserta pelatihan untuk melakukan hal-hal diantaranya:

- 1) Belajar dan pelajari gaya kepemimpinan orang tua kita, pemimpin sukses, pengusaha sukses, dan senior.
- 2) Posisikan diri kita sebagai orang yang haus akan belajar dari berbagai hal.
- 3) Jadikan orang lain yang kita kagumi sebagai *role model*.
- 4) Belajar mengimplementasikan gaya kepemimpinan yang sudah dipelajari agar mendapatkan pengalaman.

- 5) Memahami dan siap menerima hal apapun apabila belum sesuai dengan harapan kita.
- 6) Posisikan sebagai orang apabila dibelakang sebagai pendorong, ditengah pemberi semangat, dan di depan sebagai teladan.

Indikator Tercapainya Tujuan Kegiatan

Kegiatan pelatihan kepemimpinan yang diberikan kepada para peserta kegiatan yang seluruhnya adalah mahasiswa diharapkan mampu memberikan peningkatan pengetahuan terhadap pentingnya jiwa kepemimpinan serta bagaimana cara menerapkan jiwa tersebut dalam sehari-hari terutama pada saat menjalankan dan mengikuti sebuah organisasi kemahasiswaan. Pelatihan ini juga sebagai upaya untuk memberikan stimulus dalam memberikan perubahan bagi organisasi berjalan lebih baik serta memberikan dampak perubahan karakter mahasiswa dalam penerapannya mengimplementasikan jiwa kepemimpinan baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Keunggulan dari luaran pelaksanaan pelatihan ini adalah mahasiswa sebagai peserta kegiatan dapat mengetahui bahwa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kepemimpinan sehingga ketika diterapkan pada kehidupan nyata dan menjalakkannya di organisasi terdapat sebuah perubahan pola kinerja organisasi dan bahkan secara individu terdapatnya perubahan karakter mengarah kepada jiwa pemimpin. Kelemahan terhadap luaran dari tujuan pelatihan ini adalah akan dimungkinkan tidak semua peserta pelatihan dapat menerapkan atas ilmu yang didapatkan karena tergantung dari niat dan motivasi dari individu peserta itu sendiri untuk berubah.

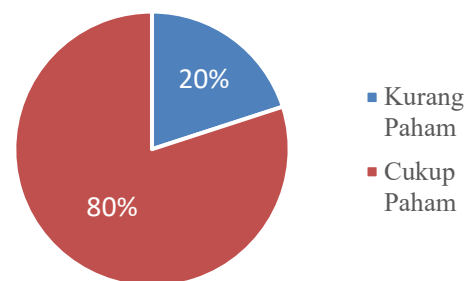
Tingkat kesulitan yang dihadapi pada melaksanakan kegiatan pelatihan adalah terbatasnya waktu yang diberikan untuk pemberian materi sehingga apa yang disampaikan adalah materi pilihan yang disesuaikan secara garis besar dan ini tidak menutup kemungkinan diantara para peserta pelatihan belum memahami secara sempurna akan materi yang disampaikan. Selain itu metode yang diberikan hanya menggunakan ceramah dan diskusi sehingga masih belum optimal.

Evaluasi Kegiatan

Bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta pelatihan adalah dengan melihat dari tingkat pengetahuan dalam bentuk pertanyaan yang diberikan kepada para peserta pelatihan. Beberapa jenis pertanyaan yang diberikan kepada peserta pelatihan adalah seperti pada Tabel 1. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada peserta pelatihan, melalui beberapa pertanyaan tersebut meskipun tidak mendapatkan data valid tapi berdasarkan penilaian secara keseluruhan didapatkan hampir 80% peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan, gambarannya seperti pada Gambar 3.

Tabel 1. Bentuk pertanyaan evaluasi kegiatan pelatihan

No.	Pertanyaan
Q1	Apakah anda sudah memahami mengenai makna kepemimpinan?
Q2	Apakah sudah memahami peran dan fungsi kepemimpinan?
Q3	Apakah anda sudah memahami perbedaan karakter leader dan manager?
Q4	Apakah anda sudah memahami peran kita sebagai mahasiswa untuk menerapkan gaya kepemimpinan kita?



Gambar 3. Grafik hasil penilaian peserta pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan kepemimpinan yang dilaksanakan dan diusulkan sebagai upaya peningkatan pemahaman dan pengetahuan kepemimpinan mahasiswa memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pemahaman mahasiswa akan jiwa kepemimpinan ini. Evaluasi yang dilaksanakan memperlihatkan 80% peserta kegiatan memahami materi yang disampaikan dan pemahaman terhadap materi yang disampaikan meningkat. Kelebihan yang didapatkan dari pelatihan ini adalah peserta pelatihan dapat mempunyai pengetahuan dasar kepemimpinan untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menjalankan organisasi dimana nanti mahasiswa ikut bergabung. Kekurangan pada pelatihan ini adalah terbatasnya waktu yang diberikan untuk lebih memahami materi-materi yang diberikan sehingga perlu Upaya lain yang harus dilakukan oleh peserta pelatihan yaitu belajar dari berbagai sumber lain dan belajar untuk mulai menerapkannya meskipun berhasil tidaknya itu tergantung dari personal pribadi yang menjalankannya karena berbeda karakter sedangkan hal ini dapat berpengaruh sekali.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Politeknik Negeri Cilacap yang telah memberikan sarana dan prasana dalam membantu pelaksanaan kegiatan pelatihan yang diusulkan oleh tim PKM.

DAFTAR REFERENSI

- [1] A. Rivai, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan," *Maneggio J. Ilm. Magister Manaj.*, vol. 3, no. 2, pp. 213–223, Oct. 2020, doi: 10.30596/MANEGGIO.V3I2.5291.
- [2] "Fortune Indonesia: Ranking 40 Under 40 Indonesia." <https://www.fortuneidn.com/40-under-40> (accessed Jun. 11, 2023).
- [3] M. Sutoro, S. Mawardi, and E. Sugiarti, "Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, Budaya Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil," *Sci. J. Reflect. Econ. Accounting, Manag. Bus.*, vol. 3, no. 4, pp. 411–420, Oct. 2020, doi: 10.37481/sjr.v3i4.267.
- [4] E. Sugiono and G. I. Lumban Tobing, "Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan," *J. Manaj. Strateg. dan Apl. Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 389–400, Jul. 2021, doi: 10.36407/jmsab.v4i2.413.
- [5] A. Ferdian and A. R. Devita, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan," *J. Penelit. IPTEKS*, vol. 5, no. 2, pp. 187–193, Sep. 2020, doi: 10.32528/ipteks.v5i2.3657.
- [6] H. Hendra, "Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan," *Maneggio J. Ilm. Magister Manaj.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, Mar. 2020, doi: 10.30596/maneggio.v3i1.4813.
- [7] J. S. Astuti, "Mahasiswa dan Gaya Kepemimpinan dalam Organisasi Mahasiswa," *Pers. J. Ilmu Psikol.*, vol. 12, no. 2, pp. 138–161, Nov. 2021, doi: 10.21107/personifikasi.v12i2.11948.
- [8] S. Lydiani and A. Syarif, "Penerapan Psikotes pada Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa Daring Berbasis WEB," *J. Serasi J. Sekr. Adm.*, vol. 19, no. 1, pp. 56–66, Aug. 2021, doi: 10.36080/js.v19i1.1426.
- [9] A. Veronika Somawati, "Pembinaan Etika Kepemimpinan Mahasiswa Hindu pada PC KMHDHI Bangli," *Caraka J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 207–218, Jan. 2021, doi: 10.55115/CRK.V1I2.1933.
- [10] D. Kerebungu Kurniawan, "Efektivitas Pelatihan Kepemimpinan Transformasional terhadap Motivasi Berprestasi pada Pengurus Himpunan Mahasiswa Psikologi," *Syntax Lit.*, vol. 7, no. 2, pp. 2194–2208, Feb. 2022, doi: 10.36418/SYNTAX-LITERATE.V7I2.6200.
- [11] A. Agussani, "Pembinaan Karakter Mahasiswa FISIP UMSU Melalui Pelatihan Soft Skill," *Kumpul. Penelit. dan Pengabdi. ...*, vol. 0, no. 0, Jan. 2020, Accessed: Jun. 11, 2023. [Online]. Available: <http://publikasiilmiah.umsu.ac.id/index.php/publikasi-ilmiah/article/view/210%0Ahttp://publikasiilmiah.umsu.ac.id/index.php/publikasi-ilmiah/article/download/210/160>.

- [12] R. Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., & Maulana, “Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(02),” *AMMA J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 02, pp. 82–87, Mar. 2022, Accessed: Jun. 11, 2023. [Online]. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/79>.